

Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19 Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT Sarimelati Kencana Tbk, Periode 2018-2023)

Himawan Pradipta¹, Merrissa Puji Ambarwati²

¹Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Ibrahimy,

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka

Email: dipta.ibrahimy@gmail.com¹, merrissapuji@gmail.com²

Abstract : *Purpose_ This study was conducted with the aim of determining whether there is a difference in the financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) before, during, and after the Covid-19 pandemic. Furthermore, this study also aims to analyze whether the Covid-19 pandemic has an impact on the company's financial performance. Method_ The researcher used a quantitative descriptive analysis method to evaluate the financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA). Conducting a financial performance assessment is considered important for a company to get a comprehensive picture of its financial position. This assessment is carried out using various methods, one of which is financial statement analysis. Financial statement analysis involves measuring liquidity, solvency, and profitability ratios. These ratios provide information about the company's ability to meet its obligations, manage its assets, and generate profits. Findings_ The financial performance of PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) experienced a significant decline during the 2018-2023 period, mainly influenced by the impact of the Covid-19 pandemic. It can be said that the decline in the liquidity ratio indicates that there is difficulty for the company in meeting its short-term obligations. The increase in the solvency ratio indicates the company's increasing dependence on debt and the risk of default. It can be said that a decrease in the activity ratio indicates the company's inability to optimally utilize its assets to generate profits. A decrease in the profitability ratio indicates that the company has difficulty generating adequate profits. The company needs to increase capital, maximize sales turnover, and control costs. Implications_ This study provides theoretical contributions by enriching knowledge about financial statement analysis in the context of the Covid-19 pandemic. The findings of this study can be used as a consideration in formulating policies and strategies to improve the company's financial performance during the pandemic. Practically, this study is expected to help PT Sarimelati Kencana Tbk to increase its profitability in the post-pandemic period. Originality_ This study originally uses financial ratios to assess the company's financial performance. Research Type_ Empirical Study.*

Keywords: *Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios.*

Abstrak : *Tujuan_ Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kondisi kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Metode_ Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA). Melakukan penilaian kinerja keuangan dianggap penting bagi perusahaan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang posisi keuangannya. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan melibatkan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio ini memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, mengelola asetnya, dan menghasilkan keuntungan. Temuan_ Kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) mengalami penurunan yang signifikan selama periode 2018-2023, terutama dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Dapat dikatakan bahwa penurunan rasio likuiditas menandakan adanya kesulitan bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kenaikan rasio solvabilitas menandakan ketergantungan perusahaan yang semakin besar pada utang dan berisiko gagal bayar. Dapat dikatakan bahwa penurunan rasio aktivitas mengindikasikan adanya ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan rasio profitabilitas menandakan adanya kesulitan bagi perusahaan dalam menghasilkan laba yang memadai. Perusahaan perlu meningkatkan modal, memaksimalkan perputaran penjualan, dan mengendalikan biaya. Implikasi_ Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dalam konteks pandemi Covid-19. Temuan*

penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa pandemi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Sarimelati Kencana Tbk untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa pasca pandemi. Originalitas Penelitian ini secara orisinal menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tipe Penelitian Studi Empiris.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 merupakan krisis kesehatan global dengan dampak yang luas dan signifikan. Berbeda dengan epidemi biasa, Covid-19 memiliki cakupan penyebaran yang jauh lebih luas, melanda berbagai benua dan negara, dan menyerang banyak orang. Penetapan Covid-19 sebagai pandemi global oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menandakan bahwa wabah ini telah mencapai skala yang sangat besar dan membutuhkan penanganan serius dari seluruh dunia.

Dampak pandemi Covid-19 meluas ke berbagai sektor, melumpuhkan aktivitas ekonomi dan mengganggu rantai pasokan. Sektor-sektor yang mengandalkan interaksi dan mobilitas, seperti manufaktur, perdagangan, transportasi, akomodasi, restoran, dan perhotelan, mengalami pukulan telak akibat pandemi. Perusahaan-perusahaan di berbagai sektor dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti gangguan arus kas, penurunan kinerja keuangan perusahaan, PHK, dan ancaman kebangkrutan.

Menurut Surya R.N. & Maria J. (2021). Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan. Hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik. Kinerja keuangan perusahaan menjadi aspek fundamental yang penting untuk dianalisis, baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Tri CN. & Po Abas S. (2024) Penelitian ini mengacu pada definisi kinerja keuangan yang dikemukakan oleh Fadhayatin (2012), Rudianto (2013), dan Purwanti (2013). Menurut mereka, kinerja keuangan diartikan sebagai gambaran kesehatan perusahaan, hasil atau prestasi manajemen dalam mengelola aset, dan prestasi manajemen dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Secara umum, kinerja keuangan diukur dengan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional keuangan perusahaan.

Laporan keuangan berperan penting sebagai indikator kesehatan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Seperti

yang dikatakan oleh Sri Handini (2020:12), "Laporan Keuangan adalah laporan yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan."

Munawir (2014:2) berpendapat bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan meliputi investor, kreditor, pemerintah, manajemen perusahaan, dan karyawan. Analisis rasio keuangan dianggap sebagai alat bantu yang bermanfaat untuk membandingkan komponen dalam laporan keuangan, baik dalam periode yang sama maupun periode yang berbeda. Informasi yang dihasilkan dari analisis rasio keuangan diharapkan dapat membantu dalam menyimpulkan posisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemennya.

Rasio keuangan merupakan cara yang digunakan untuk mengukur kesehatan bisnis dalam suatu perusahaan dengan cepat sebelum mengkaji lebih dalam tentang laporan keuangannya. Rasio harga terhadap pendapatan dapat memberikan wawasan tentang penilaian perusahaan, sedangkan rasio cakupan utang dapat menginformasikan kepada investor tentang potensi akan adanya risiko likuiditas (Darmawan, 2020:53).

Menurut Amilin (2022:4.4) klasifikasi rasio keuangan berdasarkan J. Fred Weston membantu investor dan kreditor dalam menganalisis berbagai aspek keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian memberikan informasi penting tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengelola asetnya, menghasilkan keuntungan, dan mencapai pertumbuhan. Pembatasan aktivitas masyarakat selama pandemi berakibat pada perubahan pola perilaku konsumen, yang berdampak negatif pada industri ini. Pelaku usaha di industri *food and beverage* perlu beradaptasi dengan cepat dan mengubah strategi pemasaran dan penjualan mereka untuk menghadapi situasi pandemi.

Pizza Hut merupakan salah satu perusahaan yang terdampak pandemi, jaringan restoran pizza internasional ternama dengan lebih dari 16.000 gerai di 100 negara. PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) merupakan perusahaan *food and beverage* terbesar di Indonesia yang mengoperasikan waralaba Pizza Hut. Kinerja keuangan PZZA mencerminkan tren dan kondisi industri *food and beverage* di Indonesia. Ketersediaan data keuangan PZZA memudahkan analisis kinerja keuangan perusahaan. Pizza Hut menerapkan strategi "jemput bola" melalui *food truck* untuk mendekatkan diri dengan konsumen di tengah pandemi.

Berikut ini adalah gambaran tentang laporan keuangan PZZA selama enam tahun terakhir, yaitu 2018-2023.

Tabel 1
Laba bersih, Ekuitas dan Kewajiban Data Keuangan PT Sarimelati Kencana, TBK Periode 2018-2023, Pra Covid, Sejak Covid dan Pasca Covid

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Total Kewajiban
2018	201.066.629.674	1.212.575.299.046	817.611.659.930
2019	213.721.558.829	1.339.875.434.340	769.296.474.698
2020	- 91.349.435.450	1.150.367.810.119	1.080.898.528.336
2021	64.401.349.871	1.224.108.914.953	974.961.218.070
2022	8.150.707.052	1.172.921.203.378	1.336.677.280.440
2023	- 96.645.179.680	1.076.276.023.698	1.271.217.226.098

Sumber : Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana, TBK

Analisis keuangan PZZA menunjukkan tren positif sebelum pandemi, namun mengalami penurunan laba bersih sejak tahun 2020. Modal PZZA mengalami fluktuasi, sedangkan total kewajiban menunjukkan tren peningkatan. Penurunan laba bersih PZZA disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, termasuk pandemi Covid-19.

Penelitian Dini Tiara Tajriani (2023) menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan PT *Fast Food* Indonesia Tbk mengindikasikan tren positif sebelum pandemi Covid-19 (2017-2018). Pada periode tersebut, terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan. Namun, pandemi Covid-19 membawa dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penurunan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terjadi selama dan setelah pandemi (2019-2022). Penurunan ini mengakibatkan defisit keuangan yang berkelanjutan, sehingga PT *Fast Food* Indonesia Tbk perlu memaksimalkan penjualannya untuk meningkatkan laba bersih dan memperbaiki kinerja keuangan.

Penelitian Ni Made Fridariani, dkk (2023) bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi Covid-19 (periode 2018-2021). Penelitian ini menggunakan metode sampling sensus dengan sampel 26 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan penilaian pasar sebelum dan selama pandemi Covid-19. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas, menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap efisiensi operasional perusahaan *food and beverage*.

Penelitian tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap rasio keuangan perusahaan menghasilkan temuan beragam. Meskipun beberapa rasio menunjukkan perubahan signifikan, rasio lainnya tidak mengalami perubahan yang berarti. Perbedaan hasil ini menunjukkan kompleksitas dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan PZZA dan tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Laporan Keuangan**

Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19 Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT Sarimelati Kencana Tbk, Periode 2018-2023).”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) periode 2018-2023. Sampel penelitian ini berupa data angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan data sekunder menggunakan artikel, jurnal dan buku pendukung. Analisis dilakukan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Rasio Likuiditas

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Current Ratio PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2018	817.048.391.939	487.667.363.007	1,7 167,54%
2019	614.630.360.533	466.116.313.687	1,3 131,86%
2020	400.360.861.111	481.250.468.179	0,8 83,19%
2021	440.672.685.966	474.684.982.680	0,9 92,83%
2022	461.802.332.836	757.912.011.292	0,6 60,93%
2023	391.140.226.492	638.343.012.994	0,6 61,27%

Perhitungan menunjukkan bahwa current ratio mencapai puncaknya di tahun 2018 dengan nilai 167,54%. Namun, rasio tersebut mengalami penurunan yang konsisten hingga mencapai 61,27% pada tahun 2023.

$$b. \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Quick Ratio PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2018	817.048.391.939	303.899.148.962	487.667.363.007	1,1 105,23%
2019	614.630.360.533	273.118.615.445	466.116.313.687	0,7 73,27%
2020	400.360.861.111	253.106.714.599	481.250.468.179	0,3 30,60%
2021	440.672.685.966	247.177.234.481	474.684.982.680	0,4 40,76%
2022	461.802.332.836	313.650.133.536	757.912.011.292	0,2 19,55%
2023	391.140.226.492	265.024.870.048	638.343.012.994	0,2 19,76%

Dalam perhitungan *quick ratio* pada tahun 2018 sebanyak 1,1% dan mengalami penurunan dari tahun 2019-2023 sampai menjadi 0,2%. Penurunan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

semakin kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang ada.

2. Rasio Solvabilitas

a. **Debt To Asset Ratio** = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Debt To Asset Ratio PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Total Utang (Total Debt)	Total Aktiva	Debt To Asset Ratio
2018	817.611.659.930	2.030.186.958.976	0,4 40,27%
2019	769.296.474.698	2.109.171.909.038	0,4 36,47%
2020	1.080.898.528.336	2.231.266.338.455	0,5 48,44%
2021	974.961.218.070	2.199.070.133.023	0,4 44,34%
2022	1.336.677.280.440	2.509.598.483.818	0,5 53,26%
2023	1.271.217.226.098	2.347.493.249.796	0,5 54,15%

Dalam perhitungan diatas, menunjukkan *debt to asset ratio* pada tahun 2018 sebanyak 40,27%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 36,47% dan ditahun 2020 hingga 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 54,15%, yang artinya proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang terus bertambah hingga 54,15% dan sisanya 45,85% dibiayai oleh modal sendiri atau pemegang saham.

b. **Debt To Equity Ratio** = $\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Total Utang (Total Debt)	Total Ekuitas	Debt To Equity Ratio
2018	817.611.659.930	1.212.575.299.046	0,7 67,43%
2019	769.296.474.698	1.339.875.434.340	0,6 57,42%
2020	1.080.898.528.336	2.231.266.338.455	0,5 48,44%
2021	974.961.218.070	1.224.108.914.953	0,8 79,65%
2022	1.336.677.280.440	1.172.921.203.378	1,1 113,96%
2023	1.271.217.226.098	1.076.276.023.698	1,2 118,11%

Dalam perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2018 sebanyak 67,43%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan menjadi 48,44%. Kemudian pada tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan sampai menjadi sebanyak 118,11%. Peningkatan DER yang signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Hal ini menimbulkan kekhawatiran karena modal asing (118,11%) telah melampaui modal sendiri, yang berarti perusahaan memiliki risiko yang lebih tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

3. Rasio Aktivitas

$$a. \text{ Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Asset)}} \times 100\%$$

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Fixed Asset Turn Over PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Fixed Asset Turn Over	
			KALI	%
2018	3.573.974.086.004	1.213.138.567.037	2,95	294,61%
2019	3.986.701.142.133	1.494.541.548.505	2,67	266,75%
2020	3.458.405.977.840	1.830.905.477.344	1,89	188,89%
2021	3.418.811.243.788	1.758.397.447.057	1,94	194,43%
2022	3.612.319.039.640	2.047.796.150.982	1,76	176,40%
2023	3.543.982.915.761	1.956.353.023.304	1,81	181,15%

Dalam perhitungan diatas menunjukkan rasio perputaran aktiva pada tahun 2018 sebanyak 2,95 kali. Pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan hingga menjadi 1,81 kali. Terjadi penurunan rasio yang menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan penjualan dari aset tetap yang dimilikinya.

$$b. \text{ Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100\%$$

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Penjualan	Total Aktiva (Total Asset)	Total Asset Turn Over	
			KALI	%
2018	3.573.974.086.004	2.030.186.958.976	1,760	176,04%
2019	3.986.701.142.133	2.109.171.909.038	1,890	189,02%
2020	3.458.405.977.840	2.231.266.338.455	1,550	155,00%
2021	3.418.811.243.788	2.199.070.133.023	1,555	155,47%
2022	3.612.319.039.640	2.509.598.483.818	1,439	143,94%
2023	3.543.982.915.761	2.347.493.249.796	1,510	150,97%

Dalam perhitungan *Asset turn over* pada tahun 2018 sebanyak 1,760 kali, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak 1,890 kali. Kemudian pada tahun 2020 sampai tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,510 kali. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari asetnya mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Penurunan *Asset turn over* di tahun 2020-2023 mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dari asetnya.

4. Rasio Profitabilitas

$$a. \text{ Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Profit Margin PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Profit Margin	
2018	3.573.974.086.004	- 1.181.118.333.193	1,33	133,05%
2019	3.986.701.142.133	- 1.303.369.746.736	1,33	132,69%
2020	3.458.405.977.840	- 1.195.390.647.636	1,35	134,56%
2021	3.418.811.243.788	- 1.169.764.332.662	1,34	134,22%
2022	3.612.319.039.640	- 1.183.442.119.659	1,33	132,76%
2023	3.543.982.915.761	- 1.184.091.535.180	1,33	133,41%

Dalam perhitungan diatas menunjukkan margin laba kotor pada tahun 2018 dan 2023 sebanyak 133%, pada tahun 2019 dan 2022 mengalami penurunan menjadi 132%. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan kembali hingga menjadi 134%. Penurunan margin laba kotor di tahun 2019 kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi secara efektif dan adanya faktor eksternal, yaitu pandemi Covid-19, yang berdampak pada operasi dan profitabilitas perusahaan.

$$b. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (Sales)}} \times 100\%$$

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT Sarimelati Kencana Tbk

Tahun	EAIT	Penjualan	Net Profit Margin	
2018	173.095.760.565	3.573.974.086.004	0,05	4,84%
2019	200.020.704.732	3.986.701.142.133	0,05	5,02%
2020	- 93.519.909.374	3.458.405.977.840	(0,03)	-2,70%
2021	49.986.602.500	3.418.811.243.788	0,01	1,46%
2022	- 23.456.287.257	3.612.319.039.640	(0,01)	-0,65%
2023	- 96.224.827.283	3.543.982.915.761	(0,03)	-2,72%

Dalam perhitungan margin laba bersih pada tahun 2018 sebanyak 4.84%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan hingga menjadi 5.02%. kemudian pada tahun 2020, 2022 dan 2023 mengalami penurunan sampai menjadi -2.72%. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mencapai target laba bersih selama periode 2020-2023, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

$$c. \text{ Earning On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.9

**Hasil Perhitungan Earning On Investment (ROI) PT Sarimelati
Kencana Tbk**

Tahun	EAIT	Total Aktiva	ROI	
2018	173.095.760.565	2.030.186.958.976	0,1	8,53%
2019	200.020.704.732	2.109.171.909.038	0,1	9,48%
2020	- 93.519.909.374	2.231.266.338.455	(0,0)	-4,19%
2021	49.986.602.500	2.199.070.133.023	0,0	2,27%
2022	- 23.456.287.257	2.509.598.483.818	(0,0)	-0,93%
2023	- 96.224.827.283	2.347.493.249.796	(0,0)	-4,10%

Dalam perhitungan *return on investment* pada tahun 2018 sebanyak 8.53%, mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 9.48%. Hal ini disebabkan karena perusahaan berhasil meningkatkan jumlah laba bersih. Kemudian pada tahun 2020, 2022, dan 2023 menurun hingga -4.10%. Ditahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 2.27%. Penurunan ROI di tahun 2020-2023 kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, yakni ketidakmampuan perusahaan dalam mengendalikan aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dan efek pandemi Covid-19 yang berakibat pada penurunan profitabilitas. Berdasarkan data yang menunjukkan peningkatan ROI (*Return on Investment*) pada tahun 2021, terlihat bahwa perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerjanya.

$$d. \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Tabel 4.10

**Hasil Perhitungan Earning On Investment (ROI) PT Sarimelati
Kencana Tbk**

Tahun	EAIT	Total Equity	ROE	
			KALI	%
2018	173.095.760.565	1.212.575.299.046	0,14	14,28%
2019	200.020.704.732	1.339.875.434.340	0,15	14,93%
2020	- 93.519.909.374	1.150.367.810.119	(0,08)	-8,13%
2021	49.986.602.500	1.224.108.914.953	0,04	4,08%
2022	- 23.456.287.257	1.172.921.203.378	(0,02)	-2,00%
2023	- 96.224.827.283	1.076.276.023.698	(0,09)	-8,94%

Dalam perhitungan *return on equity* pada tahun 2018 sebanyak 14.28%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 14.93%. Hal ini terjadi karena laba bersih yang meningkat, diikuti hasil (*income*) yang bertambah. Kemudian pada tahun 2020, 2022, dan 2023 terus mengalami penurunan hingga menjadi -8.94%. Sempat naik pada tahun 2021 sebanyak 4.08% tetapi turun lagi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Penurunan ROE di

tahun 2020-2023 kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, yakni penurunan pendapatan (*income*) yang diperoleh perusahaan, dan dampak pandemi Covid-19 yang berakibat pada penurunan profitabilitas. Peningkatan ROE di tahun 2021 menunjukkan upaya perusahaan dalam memperbaiki kinerjanya, namun masih belum cukup untuk mengatasi penurunan di tahun-tahun berikutnya.

B. Pembahasan

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) dengan menggunakan analisis rasio keuangan seperti yang tertera pada Tabel 4.11 dan 4.12 maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas

Tahun	Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	
	Current Ratio	Quick Ratio	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio	Fixed Asset Turn Over	Total Asset Turn Over
2018	167.54%	105.23%	40.27%	67.43%	2.9 Kali	1.8 Kali
2019	131.86%	73.27%	36.47%	57.42%	2.7 Kali	1.9 Kali
2020	83.19%	30.60%	48.44%	48.44%	1.9 Kali	1.5 Kali
2021	92.83%	40.76%	44.34%	79.65%	1.9 Kali	1.6 Kali
2022	60.93%	19.55%	53.26%	113.96%	1.8 Kali	1.4 Kali
2023	61.27%	19.76%	54.15%	118.11%	1.8 Kali	1.5 Kali
Rata-Rata	99.61%	48.19%	46.16%	80.83%	2.2 Kali	1.6 Kali

Sumber data diolah 2024

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tahun	Rasio Profitabilitas			
	Profit Margin	Net Profit Margin	ROI	ROE
2018	133.05%	4.84%	8.53%	14.28%
2019	132.69%	5.02%	9.48%	14.93%
2020	134.56%	-2.70%	-4.19%	-8.13%
2021	134.22%	1.46%	2.27%	4.08%
2022	132.76%	-0.65%	-0.93%	-2.00%
2023	133.41%	-2.72%	-4.10%	-8.94%
Rata-Rata	133.45%	0.88%	1.84%	2.37%

Sumber data diolah 2024

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode 2018-2023. Pra covid (2018) rasio likuiditas tergolong stabil, menandakan bahwa perusahaan mampu dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selama dan pasca covid (2019-2023) terjadi penurunan drastis pada rasio likuiditas, mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemungkinan besar penurunan ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19, yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan peningkatan beban perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menunjukkan tren yang mengkhawatirkan selama periode 2018-2023. Pra covid (2018-2019) rasio solvabilitas tergolong baik. Terjadi penurunan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, menandakan bahwa pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang semakin kecil dan pendanaan dari modal sendiri semakin besar. Selama dan pasca covid (2020-2023) terjadi kenaikan signifikan DAR dan DER. DAR mencapai 54% dan DER mencapai 118%. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan dari utang semakin besar dan melebihi modal sendiri. Kenaikan ini menjadi indikator yang buruk karena perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai operasinya dan meningkatkan risiko gagal bayar. Kemungkinan besar peningkatan ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19, yang mengakibatkan penurunan pendapatan dan peningkatan kebutuhan modal.

3. Rasio Aktivitas

Analisis rasio aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menunjukkan tren yang mengkhawatirkan selama periode 2018-2023. Pra covid (2018) rasio aktivitas menunjukkan penurunan dari 2,9 kali menjadi 1,8 kali. Pra covid (2018-2019) perputaran penjualan untuk membiayai aset tetap dan total aset mengalami kenaikan dari 1,8 kali menjadi 1,9 kali. Selama dan pasca covid (2019-2023) terjadi penurunan signifikan pada seluruh rasio aktivitas. perputaran aset tetap mencapai 1,8 kali dan perputaran total aset mencapai 1,5 kali. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menjadi kurang efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang berakibat pada penurunan pendapatan dan permintaan.

4. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menunjukkan tren yang mengkhawatirkan selama periode 2018-2023. Pra covid (2018-2020) rasio profitabilitas mengalami peningkatan. Margin laba bersih, ROI, dan ROE menunjukkan tren positif. Selama dan pasca covid (2020-2023) terjadi penurunan signifikan pada seluruh rasio profitabilitas. Margin laba bersih mencapai minus (-) 2,72%, menunjukkan perusahaan mengalami kerugian. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang berakibat pada penurunan penjualan dan peningkatan biaya tidak langsung. Penurunan profitabilitas ini menjadi indikator

yang buruk karena menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang memadai.

4. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan, kinerja PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) menunjukkan tren yang bervariasi selama periode 2018-2023.

1. Rasio Likuiditas pra covid (2018) baik, terlihat bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selama dan pasca covid (2019-2023) menurun, menunjukkan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas pra covid (2018-2023) baik, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Pengecualian terjadi peningkatan di tahun 2021 karena peningkatan total aset yang lebih besar dari total hutang.
3. Rasio Aktivitas pra, selama, dan pasca covid (2018-2023) kurang baik, menunjukkan kurang efektifnya perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan.
4. Rasio Profitabilitas pra covid dan selama covid (2018-2020) Baik, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selama dan pasca covid (2021-2023) menurun, menunjukkan kurang berhasilnya perusahaan dalam menghasilkan laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, berikut beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA):

1. Rasio Likuiditas harus berupaya meningkatkan modal sendiri, hal ini dapat dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru atau menahan laba untuk meningkatkan modal di neraca. Meningkatkan kas, hal ini dapat dilakukan dengan cara mempercepat penagihan piutang, mengurangi persediaan, atau menjual aset yang tidak produktif.
2. Rasio Solvabilitas harus berupaya meningkatkan asset, hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan investasi baru, melakukan ekspansi bisnis, atau mengakuisisi perusahaan lain.

3. Rasio Aktivitas harus berupaya memaksimalkan perputaran penjualan, hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi operasi, memperluas pasar, atau meningkatkan strategi marketing.
4. Rasio Profitabilitas harus berupaya meningkatkan penjualan, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengembangkan produk baru, memasuki pasar baru, atau meningkatkan strategi marketing.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. A., & Cahyono, Y. T. (2024). Analisis laporan keuangan sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19 untuk mengukur kinerja keuangan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1).
- Fridariani, N. M., & Dana, I. M. (2023). Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan food and beverage di BEI sebelum dan selama pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(10).
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(1), 3.
- Nurfadillah, H., Yunus, H. M., & Jusni, H. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI. *The Scientia Law and Economics Review*, 1(2).
- R.N., S., & J., M. (2021). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Telkom Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Politeknik Pos Indonesia*, 14(2), 6.
- Tajriani, D. T. (2023). Analisis laporan keuangan sebelum, selama, dan sesudah pandemi Covid-19 dalam menilai kinerja keuangan industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi kasus PT. Fast Food Indonesia Tbk, periode 2017-2022). *FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi)*, 6, 278-290.
- Wahyuni, R., I.H., N., & Nur, M. (2022). Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan perhotelan di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3).
- Accurate.id. (n.d.). Pengertian kinerja keuangan. Retrieved May 5, 2024, from <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-kinerja-keuangan/>
- Amilin. (2022). Analisis informasi keuangan. Tangerang Selatan.
- Aslichati, L. (2022). Metode penelitian sosial. Tangerang Selatan.

- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Laporan keuangan dan tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- CNBC Indonesia. (2021, April 20). Menolak berdarah-darah, Pizza Hut nekat bangun gerai baru. Retrieved May 15, 2024, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210420111145-4-239188/menolak-berdarah-darah-pizza-hut-nekat-bangun-gerai-baru>
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan. Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (n.d.). Pandemi Covid-19 dan upaya pencegahan. Retrieved May 5, 2024, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15799/Pandemi-Covid-19-dan-Upaya-Pencegahan.html>
- Handini, S. (2020). Manajemen keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hutabarat, D. F. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan. Desanta Publisher.
- Kompasiana. (2020, December 26). Aksi turun ke jalan sebagai marketing baru Pizza Hut di tengah pandemi Covid-19. Retrieved May 15, 2024, from <https://www.kompasiana.com/sralsa111/5fe883f28ede4807985c0643/aksi-turun-ke-jalan-sebagai-marketing-baru-pizza-hut-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Medcom.id. (2021, April 20). Dampak pandemi Covid-19 ke emiten pengelola restoran Pizza Hut. Retrieved May 15, 2024, from <https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/Dkq71ORN-dampak-pandemi-covid-19-ke-emiten-pengelola-restoran-pizza-hut>
- Munawir. (2014). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- PEN Kementerian Keuangan. (n.d.). Pengaruh Covid-19. Retrieved May 5, 2024, from <https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/pengaruhcovid>
- Prudential Indonesia. (n.d.). Apa itu sebenarnya pandemi Covid-19? Ketahui juga dampaknya di Indonesia. Retrieved May 5, 2024, from <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>
- Sari Melati Kencana. (n.d.). Our profile. Retrieved from <https://sarimelatikencana.co.id/our-profile.php>